

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menguraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait penafsiran dan pemaknaan dari peneliti terhadap hasil penelitian mengenai “pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai demokrasi dalam ekstrakurikuler pramuka (studi deskriptif di SMP Negeri 14 Bandung)”.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini berjudul “Pembentukan Karakter Kepemimpinan yang berlandaskan Nilai-nilai Demokrasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Deskriptif di SMP Negeri 14 Bandung). Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 14 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dalam pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui suatu proses yaitu penyusunan, mengkatagorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk menyimpulkan data agar mendapatkan maknanya. Dalam penelitian ini didapatkan hasil sesuai masalah yang telah dirumuskan, dan dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan karakter kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai demokrasi dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung sudah berjalan dengan baik dan telah berhasil dilaksanakan. Sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan pembentukan karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berikut akan disajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

1. Program pembentukan karakter kepemimpinan disusun berlandaskan pada visi dan misi SMP Negeri 14 Bandung. Kemudian secara khusus landasan filosofi program pembentukan karakter kepemimpinan dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu melalui Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan Prinsip Dasar Kepramukaan (PDK). Landasan lainnya dalam menyusun program adalah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Permen

Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan. Penyusunan program pembentukan karakter kepemimpinan dilakukan melalui proses musyawarah dengan melibatkan kepala sekolah, pembina pramuka dan peserta didik. Bentuk program pembentukan karakter kepemimpinan pada ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung diantaranya adalah kegiatan latihan rutin, pencapaian syarat kecakapan umum (SKU), pencapaian syarat kecakapan khusus (SKK), bakti masyarakat, gladian pemimpin regu, latihan gabungan, musyawarah, perkemahan, dan partisipasi pada kegiatan lomba maupun nonlomba. Program yang disusun dalam pembentukan karakter kepemimpinan pada ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung dilandasi nilai-nilai demokrasi.

2. Pelaksanaan proses pembentukan karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi telah dilaksanakan dengan baik oleh semua unsur yang terdapat di gugus depan pangkalan SMP Negeri 14 Bandung. Proses kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka diantaranya adalah latihan rutin, pencapaian SKU, pencapaian SKK, dianpinru, perkemahan, penjelajahan, bakti masyarakat, dan partisipasi kegiatan berupa kegiatan lomba maupun non lomba. Faktor yang menjadi pendukung proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya adalah sarana dan prasarana yang memadai, pembina pramuka yang berpengalaman, kemudahan akses informasi terkait kegiatan pramuka dan alumni pramuka yang masih aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung. Kendala yang dihadapi dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung terdiri dari beberapa faktor yaitu jumlah pembina pramuka yang terbatas, waktu pelaksanaan kegiatan pramuka bersamaan dengan kegiatan lainnya, dukungan orang tua peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan belum maksimal, motivasi peserta didik tidak stabil, dan sumber pembiayaan yang terbatas. Berbagai kendala yang terjadi harus disikapi dengan tepat agar tidak menghambat proses pembentukan karakter kepemimpinan bagi peserta didik. Setiap kegiatan pramuka di gugus depan pangkalan SMP Negeri 14 Bandung harus dilaksanakan dengan baik agar menjadi kegiatan yang tepat bagi peserta

Lukman Hidayat, 2020

PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN BERLANDASKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus dikemas lebih menarik, menyenangkan dan inovatif agar antusias peserta didik di SMP Negeri 14 Bandung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka semakin meningkat.

3. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung menunjukkan bahwa setiap kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan dalam ekstrakurikuler pramuka mengandung nilai-nilai demokrasi. Konstruksi nilai-nilai demokrasi terbangun dengan internalisasi nilai melalui metode kepramukaan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung. Konstruksi nilai-nilai demokrasi yang terbangun pada peserta didik berupa nilai toleransi, kebebasan mengemukakan pendapat, menghormati perbedaan pendapat, percaya diri dan kebersamaan.
4. Hasil dari program pembentukan karakter kepemimpinan dalam ekstrakurikuler pramuka memberikan perubahan sikap pada peserta didik sehingga memiliki karakter seperti keadilan, integritas, rendah hati, ketegasan dan keterbukaan. Peserta didik memiliki sikap adil dengan tidak membedakan teman dalam bergaul dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab. Peserta didik selalu menjaga nama baik pribadi dan organisasi dengan bertutur kata yang baik, berpakaian yang rapih, menjaga sikap dan perbuatan agar tidak mengarah pada tindakan menyimpang. Peserta didik memiliki sikap tegas dalam melakukan tindakan yang benar, tegas dalam berucap dan bersikap serta tegas dalam mengambil keputusan. Peserta didik menunjukkan sikap yang rendah hati dan tidak menyombongkan diri, sopan santun terhadap teman, guru dan warga sekolah yang lainnya. Peserta didik lebih terbuka terhadap siapapun dan selalu siap untuk menerima masukan, ide-ide, kritik dan saran baik dari teman, guru maupun orang tua. Proses kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam membentuk karakter kepemimpinan. Sehingga menjadi bekal bagi peserta didik ketika terjun didalam kehidupan bermasyarakat serta mampu mengabdikan dirinya terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

5.2 Implikasi

Lukman Hidayat, 2020

PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN BERLANDASKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapat, maka implikasi penelitian tentang pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai demokrasi di SMP Negeri 14 Bandung dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan karakter terutama karakter kepemimpinan demokratis. Hal ini juga memberikan pemahaman kepada kita tentang pentingnya keselarasan visi, misi dan tujuan program kegiatan dengan proses pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan yang menjadi salah satu proses pelaksanaan pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai demokrasi. Memberikan informasi berkaitan dengan program, nilai-nilai demokrasi yang dibangun, dan bentuk program yang digunakan dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai demokrasi. Selain itu juga karakter kepemimpinan demokratis yang terbentuk setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 14 Bandung.

Implikasi lain yang didapat dari penelitian ini mengungkap bahwa yang sangat terlihat jelas adalah sikap dan pola pikir peserta didik yang semakin baik dan terlihat matang terutama dalam hal nilai-nilai demokrasi diantaranya toleransi, kebebasan mengemukakan pendapat, menghormati perbedaan pendapat, percaya diri dan kebersamaan mereka menggambarkan karakter demokratis. Peserta didik juga semakin matang jiwa kepemimpinannya dilihat dari karakter-karakter yang dimiliki setelah mengikuti pelaksanaan proses pembentukan karakter kepemimpinan dalam ekstrakurikuler pramuka diantaranya keadilan, berintegritas, rendah hati, ketegasan dan keterbukaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan Nilai-nilai demokrasi. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar guna memaksimalkan pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai demokrasi.

1. Kepada pemerintah, dalam hal ini adalah para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan agar lebih memperhatikan, mengawasi serta menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan dilapangan. Memberikan masukan untuk

Lukman Hidayat, 2020

PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN BERLANDASKAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- pembentukan karakter peserta didik, dengan cara memaksimalkan komunikasi antara pihak sekolah dengan pemerintah.
2. Kepada pihak sekolah, dalam hal ini orang tua murid dan pihak sekolah agar terus memperbaiki dan meningkatkan program pembentukan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dengan cara melakukan kegiatan evaluasi dan membuat perbaikan program yang dirasakan masih terdapat kekurangan untuk diperbaiki pada proses kegiatan selanjutnya. Kemudian dukungan finansial yang mencukupi agar ekstrakurikuler pramuka dapat selalu aktif dalam setiap kegiatan baik di dalam gudep maupun di luar gudep.
 3. Kepada Bapak/Ibu pendidik di SMP Negeri 14 Bandung, harus memberikan teladan berperilaku yang sesuai dengan karakter kepemimpinan yang demokratis serta harus aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sebaiknya Bapak/Ibu guru di lingkungan sekolah dapat menjadi suri tauladan dalam setiap bertingkah laku, bertutur kata serta dalam setiap aktivitas di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Karena peserta didik akan menganggap setiap perilaku guru adalah perilaku yang baik dan benar, seperti pepatah sunda mengatakan guru "*di gugu jeung di tiru*" segala sesuatu tingkah laku guru akan diikuti dan ditiru oleh peserta didik.
 4. Kepada peserta didik, supaya selalu menerapkan karakter kepemimpinan demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Mampu mengubah karakter buruk menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik, baik di lingkungan sekolah, keluarga dan negara dengan cara membiasakan diri secara terus menerus untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pembentukan karakter kepemimpinan demokratis yang telah didapat dari sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 5. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar mengembangkan dan menggali lebih dalam mengenai pembentukan karakter kepemimpinan berlandaskan nilai-nilai demokrasi didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Disamping itu, menggunakan metode penelitian lainnya seperti studi kasus dalam kualitatif guna memperdalam temuan penelitian.

Lukman Hidayat, 2020

***PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN BERLANDASKAN NILAI-NILAI
DEMOKRASI DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu